# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## A. SIMPULAN

1. Gambaran pembiayaan bermasalah yang diproksikan oleh *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2014 secara rata – rata adalah sebesar 2,88%. Berdasarkan rata-rata tersebut, secara umum nilai NPF Bank Umum Syariah sudah memenuhi standar maksimum yang telah ditetapkan BI yaitu berada di bawah 5%.
2. Gambaran profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2014 secara rata – rata adalah sebesar 1,40%. Berdasarkan rata-rata tersebut, secara umum nilai ROA Bank Umum Syariah belum memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan BI sebesar 1,5%.
3. Pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2014 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Bank
   a. Pihak bank sebaiknya tetap menjaga kualitas pembiayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar nilai pembiayaan bermasalah tetap berada di bawah batas maksimum yang telah ditetapkan oleh BI.
   b. Pihak bank sebaiknya meningkatkan profitabilitas agar dapat mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, bank harus mengelola

asetnya secara baik khususnya pembiayaan. Dengan cara meminimalisir risiko dari setiap pembiayaan dengan melakukan analisis pembiayaan serta melakukan pengawasan dalam pengelolaannya. Dengan demikian bank akan memperoleh *return* yang optimal guna meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas agar memperbesar cakupan objek dan periode penelitian agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat.
   b. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti efisiensi, jumlah modal, *good corporate governance*, dan lain sebagainya.